

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
ADMINISTRASI UMUM SISWA SMK SWASTA PABA  
BINJAI T.P. 2020/2021**

**Tauada Silalahi, dan Azmuna Wulandari**

Email: tauadasilalahi@gmail.com

**Abstract:** The problem in this research is the low learning outcomes of student general administration. The purpose of this study was to determine the effect of e-learning media and independent learning partially and simultaneously on general administration learning outcomes of class X AP at the SMK Swasta PABA Binjai 2020/2021 academic year. The population in this study were all students of class X AP as many as 2 classes totaling 49 people, with a total sampling technique. The data collection technique was done by using a questionnaire, and then analyzed by regression test, t test (partial test), f test (simultaneous test), and analysis of the coefficient of determination. The results showed that partially the variable E-Learning media (X1) had a fairly good correlation with learning outcomes (Y) with a value of 0.449 and had a significant effect because  $t_{count} > t_{table}$  was  $3.945 > 2.01174$ . While the Learning Independence variable (X2) has a fairly good correlation with learning outcomes (Y) with a value of 0,782 and has a significant effect because  $t_{count} > t_{table}$  ( $6.012 > 2.01174$ ). While simultaneously the variables X1, X2 have a significant effect on learning outcomes. This can be seen from the results of the calculation of the F count 8.359 which is greater than the F table 4.05. Learning Media, Independent Learning has a determination of 4.46 on learning outcomes, the rest is influenced by other factors that are not discussed in this study.

**Keywords:** Learning Media, Independent Learning, Learning Outcomes

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar administrasi umum siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran e-learning dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas X AP di SMK Swasta PABA Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AP sebanyak 2 kelas sejumlah 49 orang, dengan teknik sampel total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, dan selanjutnya dianalisis dengan uji regresi, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Media pembelajaran E-Learning (X1) memiliki korelasi pada taraf cukup baik dengan hasil belajar (Y) dengan nilai 0,449 dan memiliki pengaruh signifikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,945 > 2,01174$ . Sedangkan variabel Kemandirian Belajar (X2) memiliki korelasi pada taraf cukup baik dengan hasil belajar (Y) dengan nilai 0,782 dan memiliki pengaruh signifikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.012 > 2,01174$ ). Sementara secara simultan variabel X1, X2 memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan F hitung yang sebesar 8,359 yang lebih besar dari F tabel yaitu 4,05. Media Pembelajaran E-Learning, Kemandirian Belajar memiliki determinasi sebesar 44,6 terhadap hasil belajar, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran E-Learning, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi pembangunan bangsa, pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya guna memperoleh cita-cita yang diharapkan. Namun banyaknya kendala atau permasalahan yang kita lihat dalam pendidikan, tentunya akan menghambat tercapainya tujuan cita-cita bangsa tersebut. Permasalahan yang beragam banyak kita lihat dari kedua unsur, yakni dari pendidik (guru) dan juga siswa.

Dalam suatu proses belajar mengajar seorang guru merancang bagaimana proses tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan.

Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu dari berbagai aspek kehidupan manusia tersebut diantaranya adalah dunia pendidikan. Dengan bantuan teknologi informasi, proses pengajaran dan pembelajaran sangat berkembang teknologi informasi dan multimedia yang begitu cepat terkadang membuat Pengaruh Media Pembelajaran *E-Learning* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum.. (Hal 51-61)

kita belum siap untuk memanfaatkannya secara maksimal. Masalah yang dihadapi adalah perlunya model pembelajaran yang efektif. Kemudian berpotensi mengembangkan suasana belajar mandiri selain dapat menarik perhatian peserta didik dan sejauh mungkin memanfaatkan momentum kemajuan teknologi khususnya dengan mengoptimalkan fungsi teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi elektronik dalam pembelajaran memberikan penguatan terhadap pola perubahan paradigma pembelajaran. *E-Learning* merupakan sebuah teknologi baru yang mampu membuat modifikasi dalam proses pembelajaran sehingga dengan menggunakan *E-Learning* siswa mampu memiliki pengetahuan dasar tentang teknologi yang sangat berguna untuk mencapai tujuan pendidikan. Penyajian menggunakan *E-Learning* ini bisa menjadi lebih interaktif, menarik dan Informasi-informasi pembelajaran bisa didapatkan dengan cepat, begitu pula dengan komunikasinya, meskipun tidak bisa dilakukan di ruang kelas tetapi bisa dilakukan secara online.

Desmita (2009:185) kemandirian atau otonom merupakan “kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan”. Dalam berkembangnya kemandirian individu dapat ditentukan ketika individu mampu atau tidak dalam

menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Gea (2016:195) mengatakan bahwa “individu dikatakan mandiri apabila memiliki lima ciri sebagai berikut; 1) percaya diri, 2) mampu bekerja sendiri, 3) menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, 4) menghargai waktu, dan 5) tanggung jawab”.

Pada saat melakukan observasi awal ke Sekolah SMK Swasta PABA Binjai diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X AP1 dan AP 2 pada mata pelajaran Administrasi Umum masih kurang memuaskan, hal ini dipengaruhi oleh media pembelajaran E-Learning yang digunakan dimana siswa kurang bersungguh-sungguh dan fokus belajar dan penggunaan media tersebut juga kurang optimal dalam penggunaannya.

Selain itu dalam proses pembelajaran siswa masih kurang mandiri dalam belajar dimana siswa tidak yakin pada kemampuan diri sendiri, siswa minta diarahkan guru secara terus menerus dalam kegiatan belajar, siswa membutuhkan dukungan dari orang lain yang berlebihan dalam menyelesaikan masalah sendiri, tidak mampu belajar mandiri, siswa melaksanakan kegiatan harus atas

perintah orang lain, siswa sering menyontek pekerjaan teman saat ada tugas maupun saat ulangan berlangsung, apabila ada pekerjaan rumah sering tidak mengerjakannya, siswa menggunakan waktu belajar di sekolah untuk bermain saat ada jam kosong, siswa tidak memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, dan siswa selalu ingin cepat-cepat mengakhiri kegiatan belajarnya.

Fenomena di atas menggambarkan bahwa pengaruh media pembelajaran e-learning dan kemandirian belajar dalam diri siswa belum berkembang secara optimal.

Menurut penulis Media Pembelajaran E-Learning dan Kemandirian Belajar belum memberikan dukungan dalam pencapaian hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat pada persentase nilai ulangan harian pada semester genap khususnya pada mata pelajaran Administrasi Umum, dimana belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM), hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa disemester Genap tahun ajaran 2020/2021, dapat dilihat dari tabel.

Dari Tabel 1.1 diketahui bahwa hasil belajar siswa dengan melihat daftar kumpulan nilai pada mata pelajaran Administrasi Umum tergolong kurang baik, dengan nilai rata-rata yang dicapai siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 %. Selama satu semester pembelajaran, rata-rata siswa yang telah mencapai

KKM hanya berkisar separuh dari banyaknya siswa, maka hal itu tentu sangat dikhawatirkan. Maka penulis ingin mencari tahu apakah masalah media pembelajaran e-learning dan kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media pembelajaran E-Learning dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum Siswa Kelas X AP di SMK Swasta PABA Binjai T.P 2020/2021.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pembahasan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh media pembelajaran e-learning dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar Administrasi Umum siswa kelas X AP di SMK Swasta PABA Binjai T.P 2020/2021.

## METODE

Penelitian dilaksanakan di SMK Swasata Panca Abdi Bangsa (PABA) Binjai yang beralamat di Jl. Padang Sidempuan, No 8, Rambung Bar, Binjai Selatan, Kota Binjai, Sumatera Utara, Tahun Ajaran 2020/2021.

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK PABA Binjai Tahun Ajaran 2020/2021, 49 siswa. Sampel adalah keseluruhan populasi 49 orang siswa yaitu kelas X AP<sup>1</sup> yang berjumlah 24 dan

siswa kelas X AP<sup>2</sup> yang berjumlah 25 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan

### (1) Observasi

Observasi merupakan aktivitas peneliti dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah peneliti melalui proses pengamatan langsung ke lokasi untuk memperoleh data penelitian. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung ke SMK Swasta PABA Binjai.

### (2) Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan para responden untuk mendapatkan data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini adalah Jenis wawancara terstruktur. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang menyangkut media pembelajaran e-learning dan kemandirian belajar di SMK Swasta PABA Binjai.

### (3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas dari siswa yang menjadi sampel dan populasi penelitian beserta nilai siswa untuk mata pelajaran Administrasi Umum.

### (4) Angket/Koesioner

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai responden. Angket diberikan kepada responden adalah media pembelajaran e-learning dan kemandirian belajar. Pengumpulan data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada objek penelitian. Dalam hal ini akan digunakan skala likert. Alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan lima alternatif yaitu : a. selalu, b. sering, c. kadang-kadang, d. jarang e. tidak pernah.

#### **Uji Coba Instrumen Tes**

Sebelum tes dilakukan pada sampel, maka terlebih dahulu diadakan uji coba instrument. Hal ini dilakukan untuk mengetahui baik atau buruknya tes yang akan diberikan kepada sampel.

##### **(1) Validitas Tes**

Validitas tes adalah salah satu bentuk pengujian terhadap suatu instrument yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen tersebut. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk menguji validitas tes, maka rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment.

##### **(2) Reliabilitas Tes**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder Ricardson (KR-20)

#### **Uji Asumsi Klasik**

Untuk memperkuat dan mendukung akuransi terhadap teknik analisis yang digunakan maka dilakukan uji asumsi klasik. Untuk menguji penyimpangan asumsi klasik dilakukan pendeteksian atau pengujian berikut ini.

##### **(1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah analisis antara variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal. Normalitas merupakan pengujian, apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak

##### **(2) Uji Linearitas**

Salah satu asumsi dari analisis regresi linearitas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai presiktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat.

##### **(3) Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antara variabel independen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi multikolinearitas sempurna maka penafsiran OLS menjadi tertentu dan varians atau kesalahan standarnya juga menjadi tidak tertentu.

#### **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui pengaruh X1 (Media Pembelajaran E-Learning) dan X2 (Kemandirian Belajar) terhadap Y

(Hasil Belajar) digunakan regresi linier sederhana dan regresi berganda.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik analisis data diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang signifikan memberikan kontribusi hasil belajar administrasi umum siswa. Berikut pembahasan masing-masing.

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS 21 pada tabel 4.20 di atas diketahui bahwa  $t_{hitung}$  Media Pembelajaran E-Learning ( $X_1$ ) adalah sebesar 3,945 dan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - k$ , dimana  $n = 49$  dan  $k = 2$  sehingga  $dk = 49 - 2$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,01174$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,945 > 2,01174$ ). Dengan signifikan penelitian sebesar 0,018, jika dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  terlihat bahwa nilai signifikan penelitian lebih kecil dari signifikan  $\alpha = 0,05$  yaitu ( $0,018 < 0,05$ ) dengan taraf signifikan 95 % dan alfa 5 %. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran e-learning ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas X AP di SMK Swasta PABA Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum Siswa Kelas AP di X SMK Swasta PABA Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pengaruh Media Pembelajaran *E-Learning* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum.. (Hal 51-61)

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil mengenai kemandirian belajar terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas X AP di SMK Swasta PABA Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021. Sebagai berikut :

Dari hasil penelitian di atas juga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  variabel kemandirian belajar  $X_2$  adalah sebesar 6,012, dengan  $t_{tabel} = 2,01174$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,012 > 2,01174$ ). Dengan signifikan penelitian sebesar 0,000, jika dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  terlihat bahwa nilai signifikan penelitian lebih kecil dari signifikan  $\alpha = 0,05$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) dengan taraf signifikan 95 % dan alfa 5 %.

Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas X AP di SMK Swasta PABA Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum Siswa Kelas X AP di SMK Swasta PABA Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021.

Secara bersama – sama diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas X AP di

SMK Swasta PABA Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat diketahui dari pengujian uji hipotesis secara simultan atau uji F yang menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $(8,395 > 4,05)$  dan nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Dengan demikian berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,446 atau sama dengan 44,6 %. Dengan demikian menunjukkan bahwa media pembelajaran e-learning dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar administrasi umum siswa Kelas X AP di SMK Swasta PABA Binjai yaitu sebesar 44,6 % atau 45 % dan sisanya yaitu 55,5 % atau 65 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pada persamaan regresi juga diperoleh  $Y = 6,873 + 0,449X_1 + 0,782X_2$  persamaan ini menggambarkan koefisien regresi variabel media pembelajaran e-learning nilai koefisien regresi media pembelajaran e-learning ( $b_1$ ) sebesar 0,449 artinya jika media pembelajaran e-learning mengalami kenaikan 1 (satu) persen. Maka hasil belajar administrasi umum siswa akan mengalami peningkatan sebesar 44,9 %. Sedangkan nilai koefisien regresi kemandirian belajar ( $b_2$ ) sebesar 0,782 artinya kemandirian belajar mengalami kenaikan 1 (satu) persen, maka hasil belajar administrasi umum siswa akan mengalami peningkatan sebesar 78,2 %

Pengaruh Media Pembelajaran *E-Learning* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum.. (Hal 51-61)

satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh antara media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas X AP di SMK Swasta PABA Binjai. Hal ini terbukti melalui hasil hipotesis dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,945 > 2,01174$ ) dengan taraf signifikan penelitian sebesar 0,018 yang lebih kecil dari signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan taraf signifikan 95% dan alpa 5% maka hipotesis diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas X AP di SMK Swasta PABA Binjai. Hal ini terbukti melalui hasil hipotesis dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,012, > 2,01174$ ) dengan taraf signifikan penelitian sebesar 0,000 yang lebih kecil dari signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan taraf signifikan 95% alpa 5% maka hipotesis diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran e-learning dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar administrasi umum siswa kelas X AP di SMK

Swasta PABA Binjai dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofian. 2016. *Pengembangan & VModel Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Jakarta : PT. Prestasi Pusat Karya.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, M., dan Asrori, M. 2015. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aliyyah (2017) “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa *The Influence Of Independence Learning To Natural Sciences Learning Outcomes*”. Jurnal Sosial Humaniora p-ISSN 2087-4928 e-ISSN 2550-0236 Volume 8 Nomor 2.
- Arsyad. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Z. 2013. *Model-model , Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Bey (2018) “Pengaruh Kemandirian Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 6 Kendari”
- Desmita. 2019. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadillah, Isna Anjar., dkk. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran (E-Learning Moodle, LKS ) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pengoperasian Perangkat Lunak Lembar Sebar di SMKN 1 Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 2 No.1. Hal 12-19
- Gea, Antonius Atosakhi, dkk. 2003. *Character Building 1 Relasi dengan Diri Sendiri (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Hasanah, dkk. 2020. *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan. Volume 1 No.1.
- Haris Mujiman. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maisaroh dan Rostrieningsih. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan*
- Pengaruh Media Pembelajaran *E-Learning* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum.. (Hal 51-61)



- Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 2, (hal 157-172).
- Martins, M. de L. (2015). How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 174, Halm. 77–84.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetya (2020) *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol. 17, No. 2 “Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19”
- Priansi, D.J. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia Purwanto.
2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rahmatia, Maya.,dkk. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1 (2),212-226.
- Rusman. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pres
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenadamedia .
- Sagala, Syaiful. 2013. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ 2012. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & Meidawati. (2019). *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA*. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1 (2), 30 – 38.
- Sofyana & Abdul. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Wijiyanto, Arief Setiawan. 2019. *Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar SEjarah Siswa SMA*. *Jurnal Agastya*. Vo 9. No 2. Hal. 172-184



Yazdi, M. (2012). *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Foristek, 2(1), 143– 152